

PERANCANGAN BUKU POP UP PENGENALAN BACAAN TAJWID DENGAN JUDUL “MENGAJI YUK” PADA ANAK USIA 8 TAHUN

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

¹⁾ A.A Sukmaning Rahajeng ²⁾ Darwin Yuwono Riyanto³⁾ Fenty Fahminansih

1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: avisenasukma@gmail.com

2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: darwin.yr@gmail.com

3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: fenty@stikom.edu

Abstract : Studying a science of religion is a duty that we must do, when we read the holy book of the Qur'an. Along with Muslims, reciting and reading the Qur'an is a must in and in everyday life. Learning to teach is ignited early, so that children can read the Qur'an properly and correctly. Reading the Qur'an is a noble practice, because when reading the Qur'an, each letter in read will be replied with ten goodness, this is in accordance with the words of the Prophet in a saheeh hadith that explains about the glory of the people in Reviewing the Qur'an. When reading the Qur'an there are certainly some things to be considered like makharjul. makharjul letters is the place of discharge at the time the letters are spoken. Some things that must be considered in the Qur'an other than Makhrajul is, the short length in accordance with the harakat that has been specified, the law of reading law that existed in the Qur'an, and so forth. The important reason we must understand these things, when we do not pay attention to some provisions that should be noticed, we can change the meaning and meaning contained in the Qur'an itself.

Keywords: Pop-Up Book, Tajwid Education, Engineering Transformation Rotary, Lift the Flap, Pull the Tab, A Basic Introduction Tajwid, Children.

Saat ini anak-anak hanya sebatas membaca Al-Qur'an saja. Banyak faktor yang membuat anak-anak kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an salah satunya karena saat ini anak-anak lebih mementingkan pelajaran-pelajaran sekolah umum serta tuntutan dari para guru itu sendiri untuk belajar ilmu umum seperti pelajaran matematika, IPA, IPS, bahasa, dan lain-lain. Sehingga pengetahuan anak-anak terhadap ilmu Al-Qur'an dan tajwid masih kurang. Menurut Zaenab rata-rata hampir 50% lebih anak-anak bisa membaca Al-Qur'an namun belum memahami hukum-hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an, presentase tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat anak-anak dalam membaca dan mempelajari ilmu Al-Qur'an dan tajwid karena adanya keterbatasan waktu serta lingkungan yang kurang mendukung, terutama dalam lingkungan keluarga.

Dasar-dasar hukum bacaan yang harus diketahui oleh anak-anak dalam membaca Al-Qur'an adalah *nun* mati dan

tanwin terdiri dari *Idzhar*, *Idghom Bighunah*, *Idghom Bila Ghunah*, *Iqlab* dan *Ikhfa'*. Bacaan Mim sukun seperti *ikhfa' syafawi*, *Idghom Mistly* dan *idhar Syafawi*. Sebelumnya metode belajar Al-Qur'an anak-anak mempelajari Iqro terlebih dahulu. Dengan membaca Iqro anak-anak dapat mempelajari huruf-huruf Al-Qur'an dan melafalkannya sesuai makharjul huruf yang di tentukan. Ketika anak-anak belajar membaca Al-Qur'an lewat Iqro mereka mulai paham bagaimana cara membaca huruf nun sukun dan tanwin, secara prakteknya, namun anak tersebut belum memahami bacaan tersebut secara teori.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengangkat buku pop up sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan bacaan *tajwid* kepada anak-anak, sehingga anak-anak dapat belajar Al-Qur'an beserta *tajwid* nya dengan mudah. Menurut Syafiul Imran buku pembelajaran mempunyai arti sebagai sumber bahan untuk belajar, buku pembelajaran ini digunakan oleh siswa dan pengajarnya.

Dalam kegiatan belajar buku pembelajaran cukup memberikan kontribusi yang baik sebagai sumber ilmu. Esensi yang dimiliki oleh buku pembelajaran sendiri dapat memberikan informasi-informasi kepada pembacanya. Fungsi yang dimiliki oleh buku pembelajaran memiliki banyak hal yaitu, sebagai bahan referensi, sebagai bahan rujukan, sebagai alat bantu pendidik dalam menyalurkan ilmu dan bisa menjadi

METODE

penelitian ini dilakukan di lokasi SD Islam Al-Bukhori Surabaya beralamat di Jl Penjaringan Sari no 5, Kali Rungkut, Rungkut, Kota Surabaya dan Sanggar Baca Tulis Al-Qur'an Fii Sabilillah di Jl Penjaringan no 40 Surabaya. Untuk wawancara peneliti menemui 3 narasumber yaitu Zaenab S.Pd, selaku walikelas 2 dan pemilik sanggar baca tulis Al-Qur'an. Aminatuz Zuhriyah S.Pd selaku kepala sekolah di SD Islam Al-Bukhori. Nawawi S.Sos,I selaku guru pendidikan agama islam di SD Islam AL-Bukhori Surabaya. Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif data dapat dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu; 1). Wawancara, 2). Observasi, 3). Dokumentasi, 4). *Quisioner* dan 5) *Creative Brief*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, quisioner dan *creative brief* yang sudah dilakukan dan dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Bacaan tajwid hukum nun sukun (*idhar, ikhfa', iqlab, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah*) dan mim sukun (*Ikhfa' Syafawi, Idghom Mimi, dan Idhar Syafawi*). Adalah salah satu dasar bacaan tajwid yang wajib dipelajari oleh anak umur 8 tahun.
- b. Media pembelajaran pengenalan ilmu tajwid sangat diperlukan untuk anak

metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan oleh pendidik itu sendiri. Selain itu buku pembelajaran tentu memiliki tujuan dan manfaat yaitu untuk pendidik dapat lebih mudah menyampaikan materi-materi yang akan di ajarkan kepada anak didiknya dan menjadikan buku sebagai bahan untuk menarik minat mengulang pelajaran bagi peserta didiknya.

umur 8 tahun karena bacaan tajwid adalah salah satu ilmu sebagai bekal untuk membaca Al-Qur'an yang mendasar agar selalu diingat oleh siswa.

- c. Bacaan ilmu tajwid dasar tidak hanya dipelajari oleh anak usia 8 tahun saja, akan tetapi ilmu tajwid juga harus dipelajari oleh semua orang muslimin, karena dengan kita memahami ilmu tajwid kita akan mengerti cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, penyelesaian masalah yang ada dalam penelitian ini adalah perlunya merancang sebuah buku yang memiliki daya tarik dan mudah dipahami oleh anak-anak dengan menggunakan warna cerah, penggunaan karakter dengan gaya gambar yang disukai anak-anak serta dibuatkan buku yang mudah dipahami teknik pembelajarannya oleh anak-anak dengan bentuk yang disukai. Buku berbasis pop up dan menggunakan tekni *rotary, lift the flap dan pul the tab* ini dianggap tepat untuk target konsumen anak-anak usia 8 tahun.

Dalam perancangan ini, dengan menggunakan buku pop up, Unique Selling Proposition yang dimiliki buku pengenalan bacaan tajwid dengan dengan judul "Mengaji Yuk" untuk anak usia 8 tahun ini merupakan media pendamping yang digunakan oleh konsumen untuk mengenal bacaan tajwid yang masih akan dipelajari oleh anak usia 8 tahun. Dengan menggunakan teknik pop up dan jenis yang digunakan adalah lift the flap, rotary dan

pull tab akan menarik perhatian konsumen dan akan membuka peluang minat baca pada anak meningkat.

Perancangan buku pop up ini menyuguhkan materi pengenalan hukum bacaan tajwid dasar yang mulai dari pengenalan nun sukun dan tanwin seperti idhar, ikhfa' idghom bighunna, idghom bilaghunna dan iqlab, serta pengenalan hukum bacaan mim sukun seperti idhar syafawi, ikha' syafawi dan idghom mimi, selain materi tersebut dalam buku pop up akan berisi macam-macam huruf hijaiyah dan beberapa soal untuk melatih pemahaman anak tentang bacaan tajwid. Buku tajwid akan dikemas sesuai dengan kebutuhan anak umur 8 tahun dengan menggunakan warna-warna yang sesuai dengan kondisi psikologi dan ilustrasi yang sesuai di setiap materinya.

STRATEGI KREATIF

Strategi kreatif yang digunakan dalam perancangan buku pop-up ini perlu adanya suatu strategi kreatif visual untuk merangsang minat baca buku kepada anak-anak terhadap buku pembelajaran, terutama buku pembelajaran hukum bacaan tajwid dengan mengemasnya lebih menarik menggunakan buku pop-up. Buku pop-up, dengan teknik *rotary*, *lift the flap* dan *pull the tab*.. Unsur-unsur strategi kreatif yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

a. Ukuran dan halaman

Jenis Buku : Pop Up
Dimesi Buku : 20cm x 20cm
Jumlah Halaman : 24 Halaman
Gramatur isi buku: 310 gr
Gramatur cover : 310 gr
Finishing : Hard Cover

Dalam perancangan buku pop-up ini format yang digunakan adalah format dengan posisi *square* karena sebagian besar format buku pop up adalah menggunakan format *square*. Ukuran yang digunakan oleh peneliti untuk merancang buku pop up ini mempertimbangkan readability dan legibility yang telah disesuaikan, legibility memiliki tingkatan yang lebih mutlak. Artinya, jika suatu

typeface dikatakan legible atau jelas, maka ia pasti jelas dibaca pada ukuran berapapun, sedangkan reability adalah tingkatan seberapa mudah sebuah rangkaian huruf dapat dibaca.

b. Layout dan Halaman

Ukuran dan format buku ilustrasi ini menggunakan ukuran custom yaitu 20 cm x 20 cm dengan format square untuk mengurangi kejenuhan atas format ukuran standart internasional yang digunakan secara umum. Setelah format dan ukuran ditetapkan, selanjutnya ada pengaturan grids dan margins untuk halaman isi dari buku. Margins adalah ruang di sekitar type area pada halaman, yang akan disusun menurut struktur perancangan, dimana untuk mengaturnya dibutuhkan bantuan guidelines. Proporsi margins pada halaman buku ilustrasi ini adalah 2 cm (head, fore edge, back, foot).

Tata letak kolom, margins dan area untuk teks dan gambar yang biasa disebut grids. pada buku ini menggunakan halaman circus layout, dengan menggunakan circus layout penyajian buku dengan tata letak bisa divariasikan tidak perlu mengacu pada ketentuan buku baku yang ada. Komposisi gambar ilustrasi dan susunan teks yang ada dalam buku ini tidak beraturan

c. Judul Buku

Dalam perancangan buku pop up ini judul yang digunakan untuk pengenalan bacaan tajwid untuk anak umur 8 tahun ini adalah "Mengaji Yuk!". Kalimat tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan dari konsep yang telah ditentukan dalam uraian sebelumnya . Mengaji adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim, oleh karena itu dengan menggunakan judul "Mengaji Yuk" merupakan bentuk dari kalimat ajakan sehingga terkesan mempersuasi anak-anak untuk tetap berusaha dan mengeksplorasi pelajaran dengan cara belajar yang paling kreatif untuk dilakukan menurut persepsi individu masing-masing. Karena dengan mengajak pelajar memahami gaya belajar

anak-anak, maka anak-anak akan menjadi lebih kreatif dan semangat dalam menuntut ilmu, serta dapat melakukan pekerjaan dengan efektif karena dukungan lingkungan dan motivasi dari diri sendiri.

d. Sub Headline

Sub headline yang digunakan untuk perancangan buku pop up pengenalan bacaan tajwid ini adalah “Cara Seru Belajar Bacaan Tajwid dengan Metode Pop Up” . dengan menggunakan kalimat ini dapat merepresentasikan judul dan isi buku, sehingga pesan yang ingin disampaikan adalah mengajak anak usia 8 tahun belajar bacaan tajwid dengan metode yang belum terlalu familiar bagi mereka yaitu teknik pop up. Buku pop up pengenalan bacaan tajwid ini akan memuat bacaan dasar dalam ilmu tajwid yang akan dipelajari anak umur 8 tahun.

e. Bahasa

Pada buku pop up pengenalan bacaan tajwid dengan judul “Mengaji Yuk” pada anak usia 8 tahun ini menggunakan bahasa Indonesia. Dengan menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan bahasa keseharian anak umur 8 tahun akan menambah kekuatan komunikasi pada buku ini. Bahasa indonesia akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak dan dengan tambahan ilustrasi bergambar juga dapat menarik minat anak untuk belajar bacaan tajwid. Hal tersebut juga bertujuan bahwa Indonesia juga mampu memproduksi buku ilustrasi dengan unsur pembelajaran islam yang ada namun tidak kalah dengan produk buatan luar negeri.

f. Tipografi

dalam perancangan buku ini Jenis huruf yang digunakan adalah sans serif karena memiliki tingkat legibility dan readability yang sesuai sehingga lebih mudah dibaca. Jenis huruf yang dipilih ini berdasarkan konsep dan keyword adalah jenis font san serif dimana font san serif ini memiliki ketebalan yang tidak terlalu kaku dan tidak simetris pada setiap hurufnya

serta menimbulkan kesan informal dan funny

Berdasarkan hasil creative brief yang telah dilakukan, jenis font yang akan digunakan untuk judul buku pop-up ini adalah Peace Maker.

Font peacemaker dipilih karena jenis



Gambar 4. 10 Font Peacemaker
Sumber: www.abfont.com

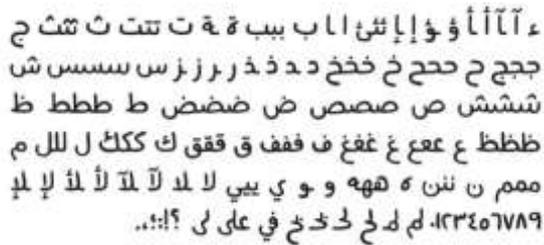
font peacemaker ini mudah diingat, dan mudah terbaca sehingga sesuai dengan anak-anak. Peacemaker adalah jenis huruf sans serif yang cenderung seperti tulisan bahasa arab namun latin, tujuan dipilihnya font ini untuk memberikan keterbacaan dan kepribadian yang khas. Font ini digunakan untuk judul pada setiap sub-bab buku atau penekanan beberapa kalimat karena merupakan jenis condensed, dimana ketebalannya memiliki potensi yang kuat dalam menarik perhatian mata



Gambar 4. 11 Font Geo San Light
Sumber: Fontriver.com

Geo Sans Light adalah jenis huruf sans serif yang memiliki kesan bersih, tangkas, teratur, dan sangat terbaca bahkan untuk teks yang kecil. Huruf ini digunakan untuk teks pada kolom-kolom layout buku pada setiap halamannya. Dan digunakan dalam

penjelasan yang ada dalam media pendukung nantinya.



Gambar 4. 1 Font FF Yaseer

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Ff yaseer adalah font yang mempunyai makna luwes, font FF yaseer ini digunakan dalam penulisan bahasa arab yang ada pada buku ini.

g. Warna

Pada pembuatan buku ilustrasi ini akan menggunakan warna yang sesuai dengan konsep Motivated. Motivated sendiri merupakan suatu dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini warna yang digunakan adalah skema warna dasar Powerfull dan Energetic berdasarkan dari buku teori color harmoni 2, skema warna dasar Powerfull dan Energetic merupakan kombinasi warna merah dan ungu. Dimana kombinasi warna warna tersebut memberi kesan yang kuat dan emosional serta kegiatan aktifitas yang menyenangkan.

Warna utama yang akan digunakan akan disesuaikan dengan konsep yang sudah ditentukan. Agar perancangan buku pop up pengenalan bacaan tajwid dengan judul “Megaji Yuk” pada anak usia 8 tahun ini jadi lebih fokus dan mempunyai ciri khas maka terpilih 5 warna yaitu biru, merah, orange, ungu, dan tosca yang memiliki kesan kuat dan dinamis



Gambar 4. 2 Skema warna Terpilih

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

h. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi adalah suatu cara yang akan digunakan dalam proses pembuatan visualisasi pada sebuah karya. Pada perancangan buku pop up pengenalan bacaab tajwid dengan judul “Mengaji Yuk” pada anak usia 8 tahun ini menggunakan ilustrasi digital (vector) dalam teknik ilustrasi digital ini proses colouring dan layouting akan dilakukan secara digital dan untuk proses sketsa dilakukan secara manual. Alasan mengapa vektor dipilih karena, gambar vektor lebih flexible dalam pengaplikasian di berbagai media dan dapat diubah-ubah ke berbagai ukuran selain itu dengan menggunakan vector gambar dapat dicetak pada tingkat resolusi besar tanpa kehilangan detail dan ketajaman gambar dan karakter tokoh maupun latar tempat disesuaikan dengan konsep yang telah dipilih. Beberapa elemen grafis yang ada dalam buku ini meliputi :

- Huruf hijaiyah
- Santri dan santriwati kecil
- Masjid
- Al-Qur’an
- Guru ngaji
- Ornament islam

STRATEGI MEDIA

Dalam prancangan buku pop up mengenalkan bacaan tajwid dengan judul “Mengaji Yuk” pada anak umur 8 tahun ii menggunakan dua media yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah buku pop up, sedangkan media pendukung nya adalah media yang membantu untuk mempromosikan ataupun media yang membantu media utama. Media pendukung yang digunakan dam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Buku Pop Up

Pemilihan buku pop up ini karena sebelumnya belum ada buku pengenalan bacaan tajwid dengan metode pop up yang dikemas dengan gaya buku yang *full color* dan gaya visual yang tepat. Buku pop up ini menjadi media utama sebagai media pembelajaran pendukung dalam mengenal bacaan tajwid pada anak umur 8 tahun. Teknik yang digunakan dalam buku pop up ini ada 3, yaitu lift the flip, rotary dan pull tab. Buku pop up menjadi media yang tepat untuk menarik minat baca pada anak, dan memotivasi anak-anak meningkatkan minat belajar, serta buku pop up dapat melatih anak dalam berpikir kritis dan kreatif.

Dalam menunjang informasi yang ada pada perancangan buku pop up pengenalan bacaan tajwid dengan judul “Mengaji Yuk” pada anak umur 8 tahun ini. Perlu memperhatikan legibility dan readability yang ada, perlu acuan dalam menentukan kriteria pengerjaan buku pop up, ukuran yang digunakan dalam buku “Mengaji Yuk” adalah 20 cm x 20 cm, dengan menggunakan hardcover pada buku dan laminasi glossy agar buku tahan lama dan tidak mudah rusak. Untuk isi buku pop up “Mengaji Yuk” menggunakan bahan 310 gr dengan jenis kertas art paper, dicetak full color.

pada perancangan buku pengenalan bacaan tajwid ini menggunakan ukuran kertas yang mempunyai panjang 40cm dan lebar 20cm dengan menggunakan kertas A3 yang dapat dilihat. Kertas A3 yang mempunyai ukuran panjang 42 dan lebar 29,7cm adalah ukuran standar kertas internasional. Menggunakan ukuran A3 juga dapat menghemat biaya jika dibandingkan dengan menggunakan ukuran kertas A2. Penggunaan buku yang memiliki ukuran 20cm x 20cm sebagai ukuran standar internasional, dapat mempermudah menyusun informasi visual maupun teks yang akan ditampilkan dan mempermudah anak-anak dalam membukanya.

Dalam perancangan buku pop up ini penggunaan kertas yang akan digunakan adalah jenis kertas *art papper* dengan gramatur 310 gram karena dinilai mampu menahan teknik-teknik pop-up yang digunakan dan pada saat melipat kertas. Pada bagian cover depan dan belakang menggunakan kertas art paper 310 gram dengan dijilid hardcover dan dilaminasi glosy agar jangka waktu usia buku lebih tahan lama juga sebagai pendukung kekuatan dalam menahan isi buku. Selain itu, juga dapat menjadi pelindung agar buku pop-up ini tidak mudah rusak, retak dan tergores.

2. Media Pendukung

Pemilihan media pendukung untuk keperluan publikasi dan promosi buku pop up “Mengaji Yuk” akan membutuhkan beberapa jenis media yang efektif, agar menarik perhatian dari target audience dan target market. Media yang digunakan antara lain :

- a. X – Banner.
- b. Mini X-Banner.
- c. Poster.
- d. Brosur.
- e. Merchandise :
 - Gantungan Kunci
 - Stiker
 - Pembatas Buku
 - Pin
 - Alat Tunjuk Al-Qur’an

IMPLEMENTASI KARYA

a. Media Utama



1. Desain Cover Depan dan Cover Belakang

Dalam perancangan layout cover depan memuat ilustrasi dan judul buku. Ilustrasi yang digunakan adalah

seorang kakak beradik yang sedang membaca Al-Qur'an. Judul buku diletakan di sisi kanan atas, diikuti dengan sub judul "cara seru belajar tajwid". tata letak ini bertujuan agar target market dan target audience mengetahui bahwa buku ini adalah buku yang berisikan tentang pengenalan bacaan tajwid.

2. Halaman Patern



Gambar 4. 5 desain pattern

Hasil olahan peneliti

Pattern merupakan motif yang dibuat sebagai pola sehingga membentuk sebuah ornamen pada buku ini. Patern dibuat sebagai dasar pembuka buku dan digunakan sebagai dasar desain untuk melengkapi halaman layout buku yang terlihat kosong.

3. Halaman i dan ii



Gambar 4. 6 Desain halaman i dan ii

Hasil olahan peneliti

Halaman i merupakan layout pengantar, pada sebelah kiri halaman memuat keterangan tentang penulis, layout, pengantar, ilustrator, desain cover dan lain-lain. Dilengkapi dengan peringatan untuk tidak menyebar luaskan isi buku tanpa seizin penulis dan hak cipta. Pada sebelah kanan buku berisikan tentang sub cover



4. Halaman iii dan iv



Gambar 4. 4 desain halaman iii dan iv

Hasil olahan peneliti

Pada halaman iii dan iv memuat tentang pengenalan huruf hijaiyah, tujuannya adalah, sebelum anak belajar tentang bacaan tajwid, target audience harus memahami huruf hijaiyah, hal ini dapat mempermudah mereka dalam memahami bacaan tajwid. Pada halaman ini menggunakan pop up dengan teknik lift the flap. Dimana penjelasan per huruf ada bahasa latin nya di balik nya

5. Halaman v dan 1



Gambar 4. 7 desain halaman v dan 1

Sumber Hasil Olahan Peneliti

Pada halaman v berisikan tentang daftar isi, sebagai acuan halaman yang ada tiap materi di buku "Mengaji Yuk". Halaman daftar ini dilayout dengan rapi namun tidak membosankan, maka penggunaan warna-warna yang sesuai

akan diterapkan pada halaman ini. Setelah daftar isi, selanjutnya mulai masuk pada halaman inti, yaitu halaman 1. Di halaman satu ini memuat tentang pengertian bacaan tajwid, kembali pada konsep buku ini dibuat, tujuannya adalah membuat buku yang berisikan tentang teori pengenalan bacaan tajwid, maka dari ini target audience harus memahami pengertian bacaan tajwid terlebih dahulu.

6. Halaman 2 dan 3



Gambar 4. 9 desain halaman 2 dan 3 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 2 dan 3 ini mulai masuk kedalam materi, materi pertama yang disampaikan adalah materi idhar, pada halaman 2 berisikan layout judul materi “idhar” dengan menggunakan teknik lift the flap untuk pengertian dari idhar nya. Dan halaman 3 adalah tentang penjelasan bacaan idhar, dengan menggunakan teknik pull the tab, yaitu ketentuan huruf bacaan idhar di tarik ke atas, sehingga muncul beberapa huruf.

7. Halaman 4 dan 5



Gambar 4. 11 Desain halaman 4 dan 5 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 4 dan 5 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi idgham bighunnah, pada halaman 4 berisikan layout judul materi “idgham bighunnah” dengan menggunakan teknik

lift the flap untuk pengertian dari idgham bighunnah nya. Dan halaman 5 adalah tentang penjelasan bacaan idgham bighunnah, dengan menggunakan teknik rotary, dimana ketentuan huruf bacaan idgham bighunnah di putar ke kiri atau ke kanan, sehingga muncul beberapa huruf.

8. Halaman 6 dan 7



Gambar 4. 8 Desain halaman 6 dan 7 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 6 dan 7 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi idgham bilaghunnah, pada halaman 5 berisikan layout judul materi “idgham bilaghunnah” dengan menggunakan teknik lift the flap untuk pengertian dari idgham bilaghunnah nya. Dan halaman 6 adalah tentang penjelasan bacaan idgham bighunnah, dengan menggunakan pul the tab, dimana ketentuan huruf bacaan idgham bilaghunnah di geser ke kiri atau ke kanan, sehingga muncul beberapa huruf.

9. Halaman 8 dan 9



Gambar 4. 10 desain halaman 8 dan 9 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 8 dan 9 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi iqlab, pada halaman 8 berisikan layout judul materi “iqlab” dengan menggunakan teknik lift the flap untuk

pengertian dari iqlab nya. Dan halaman 9 adalah tentang penjelasan bacaan iqlab, dengan menggunakan pull the tab, dimana ketentuan huruf bacaan iqlab nya digeser ke atas atau kebawah, sehingga muncul huruf yang telah di tentukan.

10. Halaman 10 dan 11



Gambar 4. 13 Desain halaman 10 dan 11 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 10 dan 11 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi ikhfa', pada halaman 9 berisikan layout judul materi "ikhfa'" dengan menggunakan teknik lift the flap untuk pengertian dari ikhfa' nya. Dan halaman 11 adalah tentang penjelasan bacaan ikhfa', dengan menggunakan teknik lift the flap yang dibuat waterfall, dimana ketentuan huruf bacaan ikhfa' di buka atau ditarik kebawah, sehingga muncul beberapa huruf.

11. Halaman 12 dan 13



Gambar 4. 14 Desain halaman 12 dan 13 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 12 dan 13 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi idgham mimi, pada halaman 12 berisikan layout judul materi "idgham mimi" dengan menggunakan teknik lift the flap untuk pengertian dari idgham mimi nya. Dan halaman 13 adalah tentang penjelasan bacaan idgham mimi, dengan

menggunakan teknik pul tab, dimana ketentuan huruf bacaan idgham mimi di geser ke atas atau ke bawah, sehingga muncul huruf yang telah ditetapkan.

12. Halaman 14 dan 15



Gambar 4. 12 Desain halaman 14 dan 15 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 14 dan 15 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi ikhfa' syafawi, pada halaman 14 berisikan layout judul materi "ikhfa' syafawi" dengan menggunakan teknik lift the flap untuk pengertian dari ikhfa' syafawi nya. Dan halaman 15 adalah tentang penjelasan bacaan ikhfa' syafawi, dengan menggunakan teknik pull the tab, dimana ketentuan huruf bacaan ikfa' syafawi di geser ke atas atau ke bawah, sehingga muncul huruf yang telah di tetapkan.

13. Halaman 16 dan 17



Gambar 4. 15 desain halaman 16 dan 17 Hasil olahan peneliti

Pada halaman 16 dan 17 ini masuk kedalam materi selanjutnya, materi selanjutnya yang disampaikan adalah materi idhar safawi, pada halaman 16 berisikan layout judul materi "ikhfa' syafawi" dengan menggunakan teknik lift the flap untuk pengertian dari ikhfa' syafawi nya. Dan halaman 17 adalah tentang penjelasan bacaan ikhfa' syafawi,

dengan menggunakan teknik lift the flap, dimana ketentuan huruf bacaan ikhfa' syafawi dibuka, sehingga muncul beberapa huruf yang telah di tetapkan

14. Halaman 18 dan 19



Gambar 4. 16 Desain halaman trivia Hasil olahan peneliti

Pada halaman 18 dan 19 ini adalah bentuk evaluasi anak-anak setelah belajar bacaan tajwid pada halaman ini ada beberapa ayat yang di masukan lalu dibaliknya diberi jenis bacaan dari ayat, pada halaman ini teknik pop up yang digunakan adalah lift the flap.

15. Profil Penulis



Gambar 4. 18 desain halaman profil penulis Hasil olahan peneliti

Pada halaman ini sama seperti halaman awal, hanya patern saja, namun yang menjadi pembeda dengan halaman awal adalah disini tidak hanya patern saja, namun memuat profil penulis dan foto penulis

b. Media Pendukung

1. X-Banner

Desain yang akan digunakan dalam X-Banner ini menggunakan ilustrasi yang ada pada cover buku, dimana pada bagian atas X-Banner merupakan judul buku “Mengaji Yuk” dan diikuti dengan sub judul “cara seru belajar tajwid”. Lalu dalam X-Banner diberi penjelasan tanya buku “Mengaji Yuk” beserta dengan tujuan dan manfaat pada buku. Pada bagian bawah x-banner diberi keterangan logo DKV Stikom dan logo Stikom surabaya. Ukuran yang digunakan pada X-Banner ini 60cm x 160 cm, X-Banner ini diletakkan di depan meja pameran, agar orang yang berlalu lalang melihat adanya buku ini



2. Mini X-Banner

Gambar 4. 17 Desain x banner Hasil olahan peneliti

Desain yang digunakan dalam mini X-Banner ini menggunakan ilustrasi seperti cover buku, dengan diberi penjelasan yang lebih singkat. Ukurannya pada mini X-Banner ini 21 cm x 34 cm. Mini X banner diletakkan di meja stand, berdekatan dengan buku “Mengaji Muk”



Gambar 4. 19 desain mini x banner
Hasil olahan peneliti

3. Poster

Sama seperti X-Banner, desain poster yang digunakan menggunakan ilustrasi dari cover buku, isi dan penempatan layout kurang lebih sama seperti X-Banner ukuran untuk poster ini sebesar A3. Peletakan poster diletakan di stand pameran



Gambar 4. 21 Desain Poster
Hasil olahan peneliti

4. Brosur

Brosur adalah media yang paling efektif untuk mempromosikan suatu barang atau jasa. Disini prosur di desain sama seperti media pendukung lainnya, hanya saja, brosur ini menggunakan teknik lipat, dan betuk brosur mengikuti bentuk desain. Isi pada brosur kurang lebih sama seperti media pendukung yang lain



Gambar 4. 20 desain brosur
Hasil olahan peneliti

5. Merchandise

Untuk menarik minat audience dan target market, merchandise sangat diperlukan. Sebagai salah satu media pendukung, maka ada 2 jenis merchandise yang akan dibagikan yaitu gantungan kunci dan stiker.



Gambar 4. 22 Desain Merchandise
Hasil olahan peneliti

KESIMPULAN

Sesuai dengan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, perancangan buku pop up mengenalkan bacaan tajwid dengan judul “Mengaji Yuk” pada anak usia 8 tahun ini mempunyai tujuan sebagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian target audience sehingga menumbuhkan minat baca pada anak, dan pembelajaran ilmu tajwid dengan teknik yang berbeda. Dari penjelasan mengenai perancangan buku pop up tersebut dapat disimpulkan yang dapat dijelaskan adalah:

1. Perancangan buku pop up ini sebagai media pembelajaran yang menarik, sehingga minat anak terhadap buku atau membaca buku akan semakin meningkat terhadap ilmu pengetahuan ajaran islam, khususnya ilmu tajwid dengan melakukan pengenalan terhadap segmentasi dan karakteristik pop up.
2. Teknik pop up yang diambil oleh peneliti, hal yang dapat didapatkan anak adalah mengasah imajinasi yang dimiliki oleh anak dalam membaca buku, menumbuhkan baca, mengasah pola pikir anak agar menjadi kreatif dan inovatif, sehingga materi yang disampaikan oleh peneliti dapat dengan mudah dimengerti oleh anak-anak
3. Buku pop up yang dirancang oleh peneliti membuat jangka panjang pada umur buku, sehingga buku dapat disimpan lebih lama.
4. Tema yang diambil oleh peneliti yang ada dalam buku ini mempermudah para pengajar untuk menyampaikan ilmu tajwid, kepada anak-anak
5. memperkenalkan buku pop up pada anak-anak usia 8 tahun dengan segmentasi wilayah perkotaan, khususnya surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Altenberd, Lynn and Leslie L. Lewis. 1966. A Handbook for the study of fiction.

New York: The Macmillan Company.

Arikunto. 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka.

Arifin. 2010. Penelitian Pendidikan. Jogjakarta: Lili Persada Pers.

Darma Prawira, Sulasmi. 2002. Warna dan Kreativitas Penggunaannya. Bandung: ITB

Effendi, Yusuf. 1976. Dasar-Dasar Desain. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Hamidi. 2005. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian. Malang. UMM Press.

Hiner, Mark. 2006. Paper Engineering for pop up book and cards. London

Husein, Umar. 2005. Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ives, Rob. 2009. Paper Engineering & Pop-Ups for Dummies, Wiley Publishing, Inc. Indianapolis. Indiana

Iyan, Wb. 2007. Anatomi Buku. Bandung

Kusrianto, Andi. 2006. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi

Kusumadewi, Sri. 2003. Artificial Intelligence (Teknik dan Pengaplikasiannya). Yogyakarta: Graha Ilmu

M Whelan, Bride. Color Harmony 2 A Guide to Creative Color Combinations

Moleong, Lexy J. 1997. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Rosdakarya

Montaro, Ann R, 1993, Pop Up and movable books: a bibliography, Newjersey: Scarecrow press Inc.

Noormindhawati, Lelly dkk. 2015. 8 Tahun yang Menakutkan. Jakarta: Gramedia

Nugroho Eko. 2008. Pengenalan Teori Warna. Yogyakarta: Penerbit Andi

Nugroho, Ali dan Rachmawati, Yeni. 2008. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka

Nurgiantoro, Burhan. 2007. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta:

Universitas Gajah Mada Press

Piaget, Jean. 2001. Teori Perkembangan Kognitif. Yogyakarta: Kanisius

Rustan, Suriyanto. 2010. Huruf, Font, dan Tipografi. Jakarta: Gramedia

Rustan, Suriyanto. 2009. Layout Dasar & Penerapannya. Jakarta: Gramedia

Sachari, Agus. 2005. Pengantar Metode Penelitian Budaya Rupa. Jakarta: Erlangga

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2009. Nirmana Dasar-Dasar Seni dan Desain. Jogjakarta: Jalasutra

Schwder, Georg. 1976. Perihal Cetak Mencetak. Jakarta

Suwartono. 2014. Dasar-Dasar Metode Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi

Wong, Wucius. 1986. Beberapa Asas Merancang Dwimatra. Bandung: Penerbit ITB

Zulifan, Muhammad. 2016. Tajwid For All. Jakarta: PT Grasindo

Sumber Jurnal

Shodiq, Andy Zain Ifkaruddin. 2011. "Perancangan Media Interaktif Komunikasi Visual Ilmu Tajwid (Hijaiyah) Berbasis Flash Bagi Anak Usia 4-7 Tahun"

Sumber Internet

<https://tebuieng.online/gus-sholah-hanya-23-muslim-indonesia-yang-bisa-baca-Al-Qur'an> (Diakses 8 Oktober 2017)

Perdana, Andrian. (tahun tidak diketahui). Pendekatan Fenomenologi Penelitian Kualitatif.

<http://www.andrianperdana.com/2014/05/pendekatan-fenomenologi-penelitian-kualitatif.html> (diakses 6 Oktober 2017)

Vincent, Dana. 2016. Memahami Karakteristik Jenis Kertas Dalam Dunia Percetakan

<http://www.andrianperdana.com/2014/05/pendekatan-fenomenologi-penelitian-kualitatif.html> (di Akses 5 Oktober 2017)

<https://id.wikihow.com/Membuat-Buku-Pop-Up> diakses 29 oktober 2017